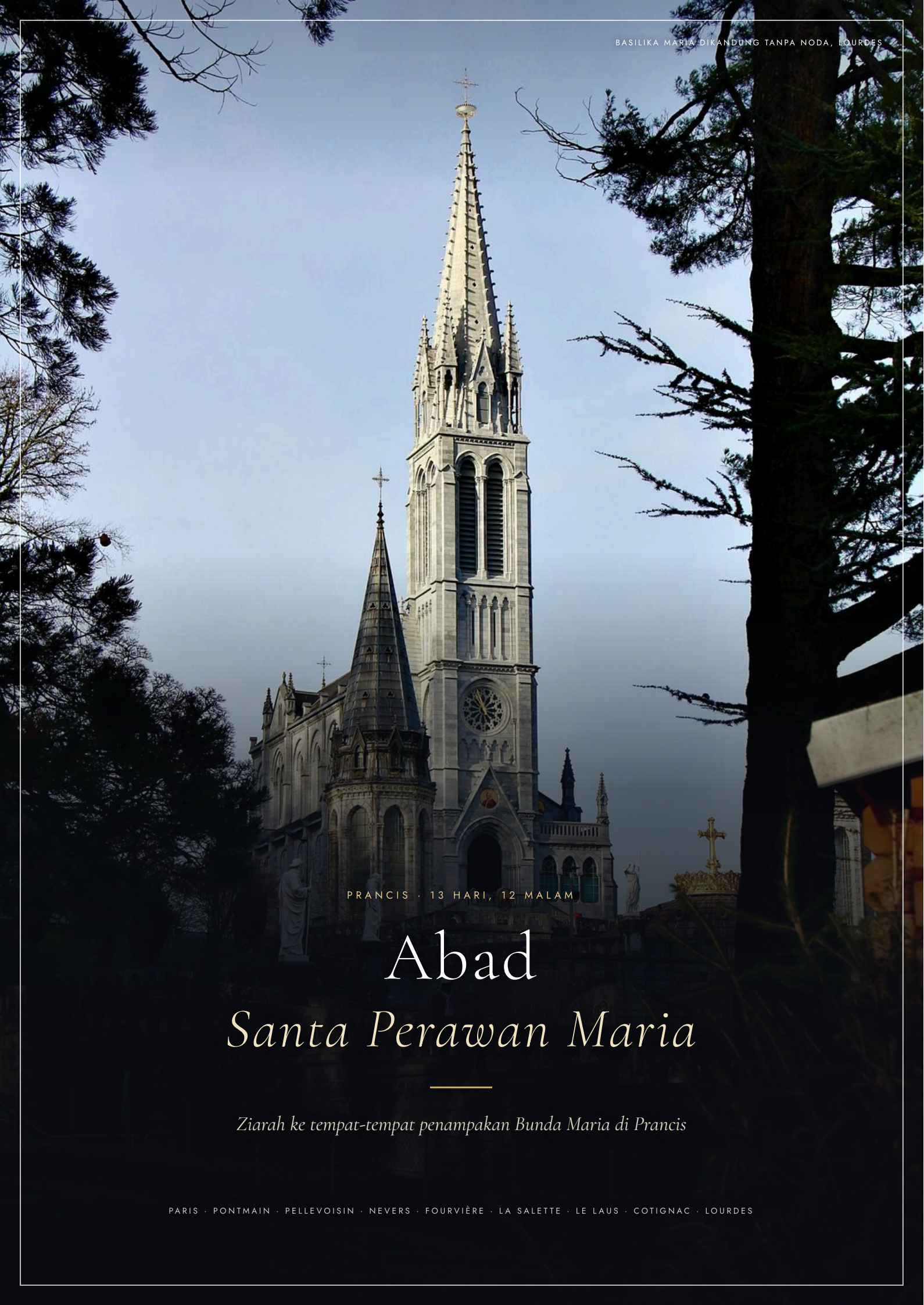


BASILIKA MARIA DIKANDUNG TANPA NODA, LOURDES

PRANCIS · 13 HARI, 12 MALAM

Abad
Santa Perawan Maria

Ziarah ke tempat-tempat penampakan Bunda Maria di Prancis

PARIS · PONTMAIN · PELLEVOISIN · NEVERS · FOURVIÈRE · LA SALETTE · LE LAUS · COTIGNAC · LOURDES

Ketika Bunda Maria *mengunjungi Prancis*

Ziarah Maria dari Rue du Bac hingga Gua Massabielle.



GUA MASSABIELLE, LOURDES

Seorang novis berusia dua puluh empat tahun berdoa di sebuah kapel di Paris. Dua anak gembala di pegunungan. Anak-anak desa pada suatu malam musim dingin, di tengah perang. Seorang pembantu rumah tangga di ranjang kematiannya. Seorang gadis miskin dari Lourdes. Selama lebih dari satu abad, **penampakan Santa Perawan Maria** silih berganti terjadi di Prancis.

Ziarah ini menelusuri jejak mereka. Di setiap tempat Anda akan mengenal **apa yang terjadi**, para **saksi** yang mengalaminya, pesan yang dipercayakan Bunda Maria kepada mereka, dan mengapa para peziarah dari seluruh dunia masih datang berdoa di sini.

Dari tradisi kuno **Cotignac** dan **Le Laus** hingga peristiwa-peristiwa besar abad ke-19, dari **Pontmain** hingga **Pellevoisin**: setelah perjumpaan dengan **Bernadette**, yang menjalani hidup tersembunyi di Nevers, jalan ini akhirnya bermuara di **Lourdes**.

Empat bab, *satu perjumpaan*

Perjumpaan Bunda Maria dengan orang-orang kecil, dan perjumpaan pesannya dengan dunia.



KAPEL MEDALI WASIAT, PARIS

Bab I

Medali dan pengharapan

PARIS · PONTMAIN · HARI 1 – 3

Rue du Bac, Notre-Dame des Victoires, dan di Pontmain Bunda Maria berjubah penuh bintang.



BUNDA BELAS KASIH, PELLEVOISIN

Bab II

Doa, belas kasih, kerendahan hati

L'ÎLE-BOUCHARD · PELLEVOISIN · NEVERS · HARI 4 – 5

Gadis-gadis kecil setelah perang, seorang pembantu yang disembuhkan, dan hidup tersembunyi Bernadette.



TEMPAT PENAMPAKAN, LA SALETTE

Bab III

Air mata dan pendamaian

FOURVIÈRE · LA SALETTE · LE LAUS · COTIGNAC · HARI 6 – 9

Lyon, kota yang setia kepada Bunda Maria, “Wanita cantik” dari Alpen, gembala Benoîte, serta Bunda Maria dan Santo Yosef di Provence.



BASILIKA ROSARIO, LOURDES

Bab IV

Akulah Yang Dikandung Tanpa Noda

AVIGNON · CANAL DU MIDI · LOURDES · HARI 10 – 13

Patung emas Bunda Maria di Notre-Dame des Doms, dan dua malam di jantung penampakan tahun 1858.



Bernadette Soubirous, foto tahun 1861
LOURDES, TIGA TAHUN SETELAH PENAMPAKAN

LIMA ABAD DALAM SEPULUH TANGGAL

Dari Cotignac hingga Pellevoisin

Momen-momen menentukan yang melahirkan tempat-tempat ziarah dalam perjalanan ini.

1519 — COTIGNAC
Di Mont Verdaille, Bunda Maria menampakkan diri kepada penebang kayu Jean de la Baume dan meminta dibangun sebuah gereja.

1643 — KAUL LYON
Terancam wabah sampar, para pejabat kota Lyon mempercayakan kota mereka kepada perlindungan Bunda Maria dari Fourvière.

1664 — LE LAUS
Gembala berusia tujuh belas tahun, Benoîte Rencurel, melihat seorang Wanita. Penampakan berlangsung selama lima puluh empat tahun.

1830 — RUE DU BAC
Bunda Maria menampakkan diri kepada Katarina Labouré dan mempercayakan Medali Wasiat kepadanya.

1846 — LA SALETTE
Di pegunungan, seorang "Wanita cantik" yang menangis berbicara kepada dua gembala muda.

1858 — LOURDES
Delapan belas penampakan kepada Bernadette: "Akulah Yang Dikandung Tanpa Noda."

1871 — PONTMAIN
Di tengah perang, Bunda Maria menampakkan diri di langit di atas sebuah desa di Mayenne.

1876 — PELLEVOISIN
Estelle Faguette, yang sedang sekarat, bersaksi tentang lima belas penampakan dan kesembuhannya.

1947 — L'ÎLE-BOUCHARD
Empat gadis kecil berdoa bagi Prancis di Gereja Saint-Gilles.

2024 — PELLEVOISIN
Takhta Suci memberikan "nihil obstat" untuk devosi kepada Bunda Belas Kasih.

ETAPE PERJALANAN

Tiga belas etape, *satu jalan menuju Maria*

Dari Paris ke Pegunungan Pyrenees, melalui Mayenne, Berry, Alpen, dan Provence.



1

Rue du Bac

HARI 2



2

Pontmain

HARI 3



3

Tours

HARI 3



4

Pellevoisin

HARI 4



5

Nevers

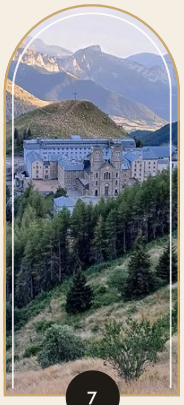
HARI 4 – 5



6

Fourvière

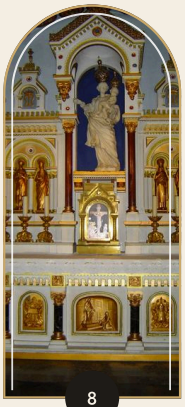
HARI 6



7

La Salette

HARI 7



8

Le Laus

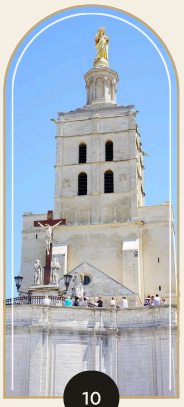
HARI 8



9

Cotignac

HARI 8 – 9



10

Avignon

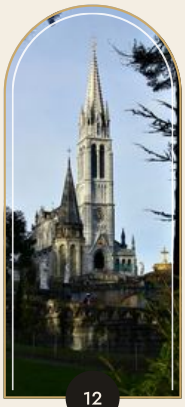
HARI 9 – 10



11

Canal du Midi

HARI 11



12

Lourdes

HARI 11 – 12



13

Gua Massabielle

HARI 12

Dari gereja desa yang kecil hingga basilika agung: tempat-tempat Bunda Maria berbicara kepada orang-orang kecil.

13	8	11	2
HARI, 12 MALAM	TEMPAT PENAMPAKAN	TEMPAT ZIARAH MARIA	PENGALAMAN BUDAYA

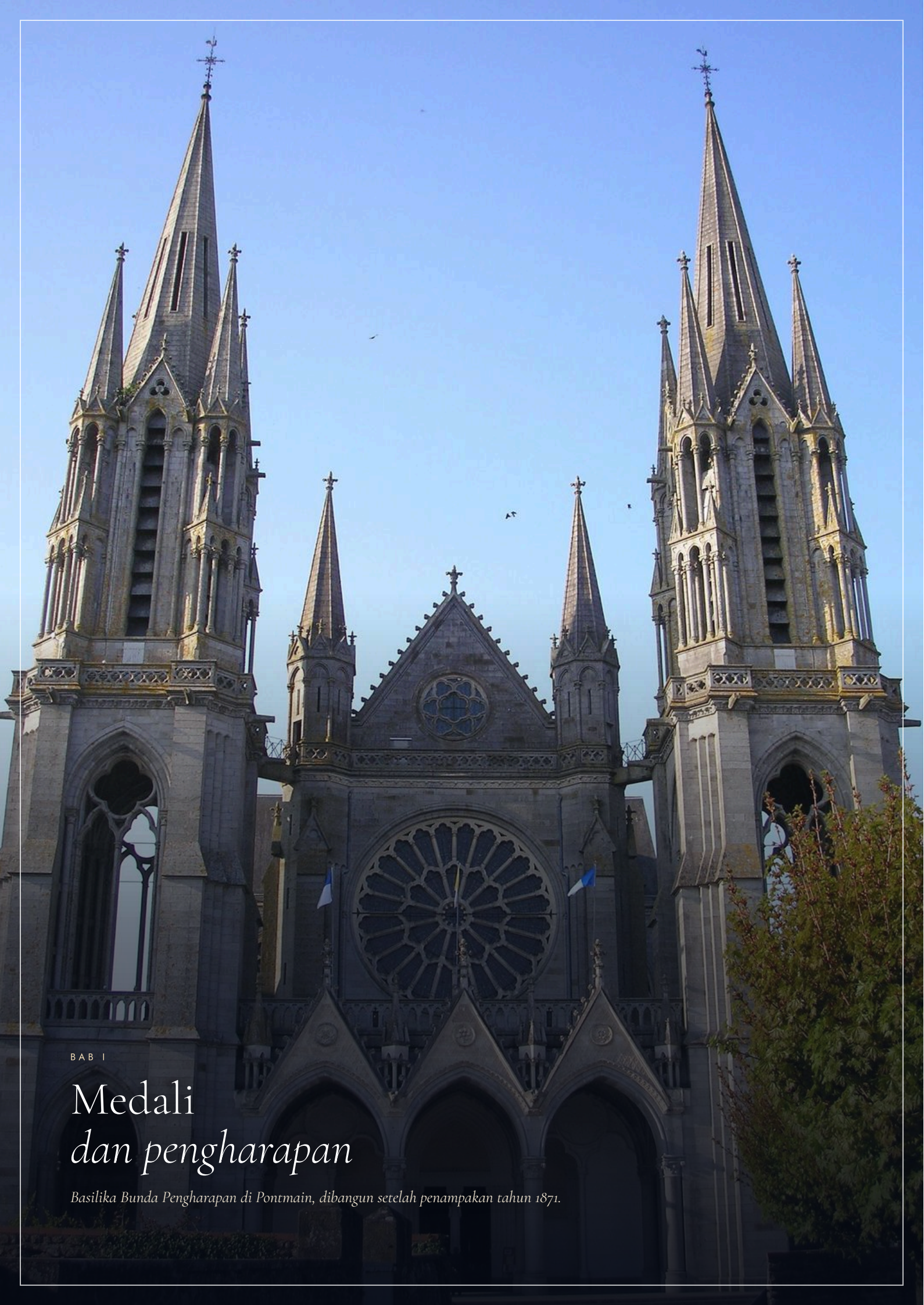


RUTE PERJALANAN

Ziarah agung *ke tempat-tempat ziarah Maria*

13 hari 12 malam, seluruh perjalanan dengan bus pariwisata pribadi, dari bandara Paris-Charles de Gaulle ke bandara Toulouse-Blagnac.

1	Paris HARI 1 – 2 · 1 MALAM	6	Pellevoisin HARI 4 · KUNJUNGAN	11	Gap · Le Laus HARI 7 – 8 · 1 MALAM
2	Laval HARI 2 · 1 MALAM	7	Nevers HARI 4 – 5 · 1 MALAM	12	Cotignac HARI 8 – 9 · 1 MALAM
3	Pontmain HARI 3 · KUNJUNGAN	8	Lyon HARI 5 – 6 · 1 MALAM	13	Avignon HARI 9 – 10 · 1 MALAM
4	Tours HARI 3 · 1 MALAM	9	Grenoble HARI 6 · 1 MALAM	14	Carcassonne HARI 10 – 11 · 1 MALAM
5	L'Île-Bouchard HARI 4 · KUNJUNGAN	10	La Salette HARI 7 · KUNJUNGAN	15	Lourdes HARI 11 – 13 · 2 MALAM



BAB I

Medali *dan pengharapan*

Basilika Bunda Pengharapan di Pontmain, dibangun setelah penampakan tahun 1871.



PONT NEUF DAN ÎLE DE LA CITÉ SAAT MATAHARI TERBENAM, PARIS

HARI 1 · PARIS-CHARLES DE GAULLE — PARIS

Selamat datang di Prancis, *awal sebuah ziarah agung*

PAGI	SIANG	MALAM
Tiba di Paris-Charles de Gaulle *penyambutan dan pendampingan*	Transfer pribadi ke hotel *check-in dan istirahat*	Makan malam penyambutan *menginap di Paris*

Malam pertama dari tiga belas hari perjalanan bersama Bunda Maria.

Rombongan disambut di bandara internasional **Paris-Charles de Gaulle** dan diantar dengan **kendaraan pribadi** ke hotel. Siang hari bebas untuk beristirahat setelah penerbangan panjang.

Malam harinya, **makan malam penyambutan** mempertemukan para peziarah: saat untuk saling mengenal dan mempersembahkan ujud masing-masing kepada Bunda Maria.

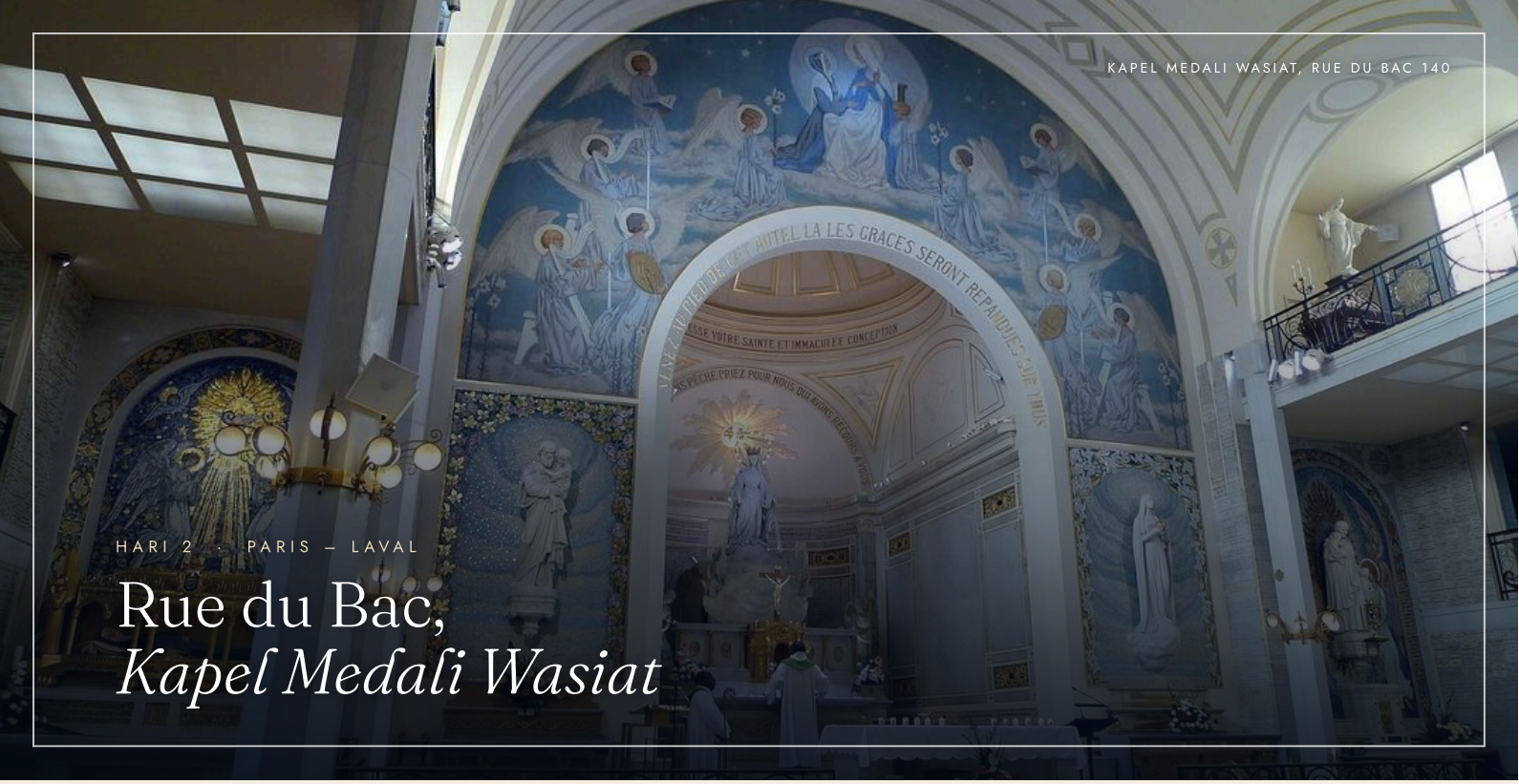
TAHUKAH ANDA?

1638

Melalui kaul Louis XIII, Prancis dipersembahkan kepada Santa Perawan Maria. Hingga kini, pada 15 Agustus, Hari Raya Maria Diangkat ke Surga, banyak gereja mengadakan prosesi untuk mengenang kaul ini.



SUNGAI SEINE SAAT SENJA, PARIS



HARI 2 · PARIS – LAVAL

Rue du Bac, *Kapel Medali Wasiat*

PAGI	SIANG	MALAM
Kapel Medali Wasiat *peti relikui Santa Katarina Labouré*	Basilika Notre-Dame des Victoires *setelah makan siang menuju Laval*	Check-in, makan malam *menginap di Laval*

Di jantung Paris: kapel tempat Bunda Maria duduk.

Di ujung halaman **Rue du Bac 140**, kapel para Puteri Kasih menyimpan kursi tempat Bunda Maria duduk di samping **Katarina Labouré** pada 1830, serta **peti relikui** tempat sang santa beristirahat. Kita berdiam dalam hening di depan altar Bunda Maria dengan bola dunia.

Dinding **Basilika Notre-Dame des Victoires** dipenuhi ribuan **plakat syukur**. Di sini pada 1836, Pastor **Desgenettes** mempersembahkan parokinya yang ditinggalkan umat kepada **Hati Maria yang Tak Bernoda**. Setelah makan siang kita menuju **Laval** di Mayenne.

TAHUKAH ANDA?

1887

Sebelum berziarah ke Roma, Thérèse Martin muda, kelak Santa Theresia dari Lisieux, berdoa di Notre-Dame des Victoires. Ia menulis bahwa di sana ia menerima rahmat kedamaian yang besar.



BUNDA MARIA DAN KATARINA LABOURÉ, KELOMPOK PATUNG DI RUE DU BAC



MEDALI WASIAT

Katarina Labouré *dan Medali Wasiat*



SANTA KATARINA LABOURÉ, FOTO SEKITAR TAHUN 1850



BUNDA MARIA DENGAN BOLA DUNIA, KAPEL MEDALI WASIAT

SANG SAKSI

Katarina Labouré, lahir pada 1806 di sebuah pertanian di Burgundia, kehilangan ibunya pada usia sembilan tahun dan sejak muda mengurus rumah tangga. Pada 1830 ia masuk biara **Puteri Kasih** di Rue du Bac. Usianya dua puluh empat tahun.

PENAMPAKAN

Pada malam 18 menuju 19 Juli, seorang anak membangunkannya dan menuntunnya ke kapel. Bunda Maria duduk di kursi imam; Katarina meletakkan tangannya di pangkuan Maria dan berbicara dengannya lebih dari dua jam.

Pada **27 November**, saat doa malam, Bunda Maria menampakkan diri berdiri di atas bola dunia. Dari tangannya memancar berkas-berkas cahaya, dan di sekelilingnya tertulis doa: **"Ya Maria yang dikandung tanpa dosa, doakanlah kami yang berlindung padamu."** Di sisi belakang: huruf M, sebuah salib, dua hati, dan dua belas bintang.

PESANNYA

Bunda Maria meminta agar **dibuat sebuah medali** menurut gambaran ini dan menjanjikan rahmat besar bagi semua yang memakainya dengan penuh kepercayaan. Medali yang dicetak pada 1832 di tengah wabah kolera itu menyebar dengan cepat; umat menyebutnya **"Medali Wasiat"**. Katarina tetap diam. Selama empat puluh enam tahun ia melayani para lansia di Reuilly dalam keheningan.

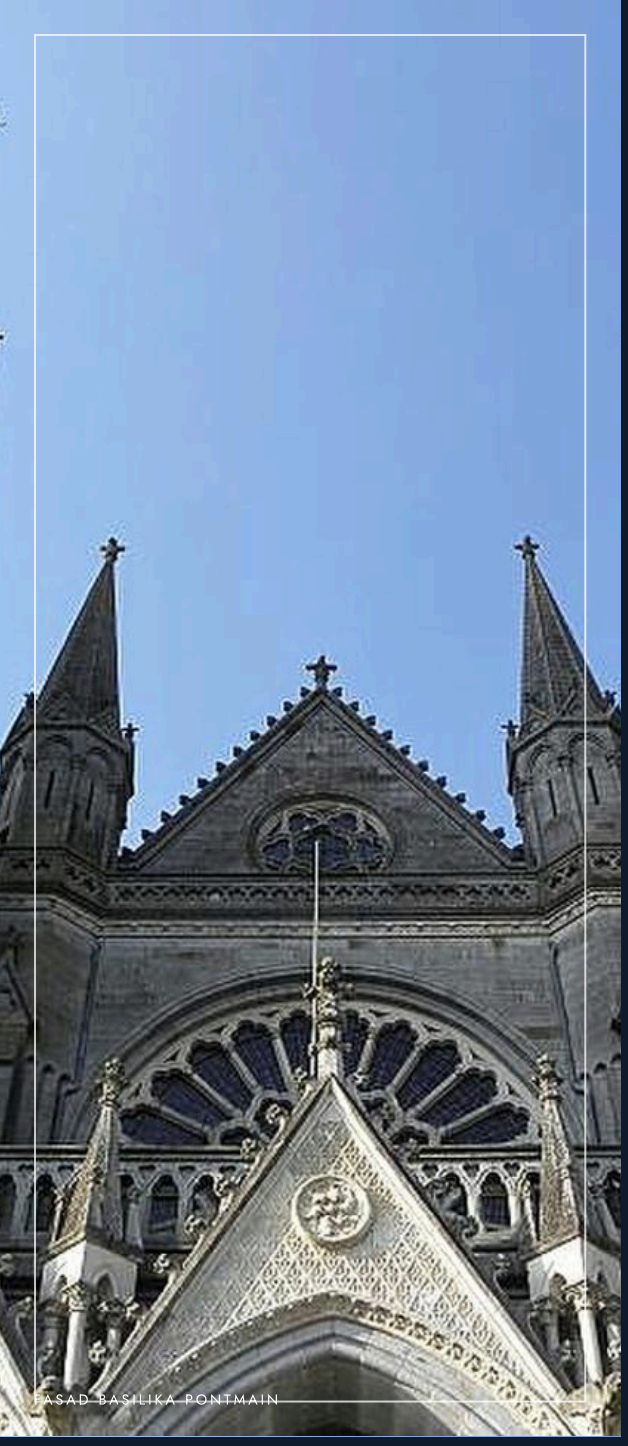
"Datanglah ke kaki altar ini. Di sini rahmat akan dicurahkan kepada semua yang memohonnya dengan penuh kepercayaan dan semangat."

KATA-KATA YANG DISAMPAIKAN KATARINA LABOURÉ, JULI 1830

SIKAP GEREJA

1947

Setelah penyelidikan yang dimulai pada 1836 atas permintaan Uskup Agung Paris, Gereja menetapkan pesta Medali Wasiat pada 1894. Katarina dikanonisasi oleh Paus Pius XII pada 27 Juli 1947.



FASAD BASILIKA PONTMAIN



RUMAH BERANGKA KAYU DI PLACE PLUMEREAU, TOURS

HARI 3 · LAVAL – PONTMAIN – TOURS

Pontmain, *Bunda Maria di tengah perang*

PAGI	Tempat ziarah Pontmain *Basilika Bunda Pengharapan*
SIANG	Setelah makan siang menuju Tours *mencicipi produk khas Touraine*
MALAM	Check-in, makan malam *menginap di Tours*

Sebuah desa, langit musim dingin, dan pesan pengharapan.

Pagi hari kita habiskan di **Pontmain**, di **Basilika Bunda Pengharapan** dan di alun-alun desa tempat semuanya bermula, sambil mengenal kisah malam **17 Januari 1871**, yang diceritakan di halaman berikutnya.

Setelah makan siang, bus menuju **Tours**. Menjelang sore, dalam **sesi mencicipi berpemandu** selama sekitar satu jam, Anda mencicipi **nougat Tours**, keju kambing **Sainte-Maure de Touraine**, dan produk khas buatan tangan dari Lembah Loire. Setelah makan malam, menginap di Tours.

TAHUKAH ANDA?

11 hari

Setelah penampakan, pasukan Prusia tidak memasuki Laval. Gencatan senjata ditandatangani sebelas hari kemudian, pada 28 Januari 1871.

Bunda Maria dari Pontmain
berjubah penuh bintang



PENAMPAKAN PONTMAIN, KACA PATRI DI BASILIKA



LORONG TENGAH BASILIKA PONTMAIN

PARA SAKSI

Pontmain adalah desa kecil berpenduduk lima ratus jiwa di perbatasan Bretagne. Malam itu, **Eugène Barbedette** yang berusia dua belas tahun dan adiknya **Joseph** yang berusia sepuluh tahun membantu ayah mereka menumbuk semak gorse di lumbung. Dua gadis kecil, **Françoise Richer** dan **Jeanne-Marie Lebossé**, juga akan melihatnya.

PENAMPAKAN

Sekitar pukul enam sore, Eugène keluar dan melihat di langit di atas sebuah rumah seorang **Wanita cantik** yang tersenyum: jubah biru bertabur **bintang emas**, kerudung hitam, dan mahkota emas. Orang dewasa tidak melihat apa-apa, tetapi anak-anak menggambarkan semuanya dengan rinci.

Pastor **Guérin** mengajak seluruh desa bernyanyi. Seiring doa berlanjut, di bawah kaki sang Wanita terbentang sebuah pita tempat huruf-huruf emas muncul satu per satu. Kemudian muncul sebuah **salib merah** di hadapannya. Sekitar pukul sembilan malam, semuanya berakhir.

PESANNYA

Prancis sedang diduduki, musuh berada di gerbang Laval, dan hampir setiap keluarga memiliki putra di garis depan. Pesannya adalah **pengharapan**: doa dikabulkan. Joseph Barbedette, seperti kakaknya Eugène, menjadi imam.

“Tetapi berdoalah, anak-anakku. Allah akan segera mengabulkan doamu. Putraku berkenan tergerak hati-Nya.”

KATA-KATA YANG DIBACA ANAK-ANAK DI LANGIT

SIKAP GEREJA

1872

Pada 2 Februari 1872, setelah penyelidikan, Uskup Wicart dari Laval secara resmi mengakui penampakan ini. Gereja yang dibangun sejak 1873 menjadi Basilika Bunda Pengharapan di Pontmain.



BAB II

Doa, belas kasih, *kerendahan hati*

Bekas biara Saint-Gildard di Nevers, tempat Santa Bernadette hidup.

L'Île-Bouchard dan Pellevoisin, *doa dan belas kasih*

PAGI	SIANG	MALAM
L'Île-Bouchard *Gereja Saint-Gilles*	Setelah makan siang menuju Pellevoisin *tempat ziarah Bunda Belas Kasih*	Menuju Nevers *makan malam, menginap di Nevers*

Dua tempat ziarah yang hening, dua pesan yang masih hidup.

Di selatan Touraine, **Gereja Saint-Gilles di L'Île-Bouchard** menyimpan kenangan akan gadis-gadis kecil yang pada Desember 1947 melihat Bunda Maria, yang meminta mereka **berdoa bagi Prancis**.

Pellevoisin di Berry bercerita tentang **Estelle Faguette**, seorang pembantu rumah tangga yang sudah tidak dapat ditolong dokter, dan tentang **Bunda Belas Kasih** yang mengunjunginya pada 1876. Kamar tempat penampakan kini menjadi kapel. Kemudian kita menuju **Nevers**, tempat kita menginap setelah makan malam.

TAHUKAH ANDA?

15

Jumlah penampakan yang disaksikan Estelle Faguette dari Februari hingga Desember 1876; sebagian besar terjadi di kamarnya.



PLAKAT SYUKUR ESTELLE FAGUETTE, 19 FEBRUARI 1876, PELLEVOISIN

PATUNG BUNDA BELAS KASIH, TEMPAT ZIARAH PELLEVOISIN

Bunda Doa *di L'Île-Bouchard*

KONTEKSNYA

Pada Desember 1947, dua tahun setelah perang, Prancis lumpuh oleh **pemogokan umum yang keras**; bahkan ada pembicaraan tentang perang saudara. Di L'Île-Bouchard, kota kecil di tepi Sungai Vienne, kehidupan pun berat dan segala sesuatu serba kekurangan.

PARA SAKSI

Pada **8 Desember**, Hari Raya Santa Perawan Maria Dikandung Tanpa Noda, empat gadis kecil pergi berdoa di Gereja Saint-Gilles: **Jacqueline Aubry** yang berusia dua belas tahun, adiknya **Jeanne** yang berusia tujuh tahun, sepupu mereka **Nicole Robin** yang berusia sepuluh tahun, dan **Laura Croizon** yang berusia delapan tahun.

PENAMPAKAN

Di dekat altar Maria, gadis-gadis itu melihat seorang **Wanita yang bercahaya**, ditemani seorang malaikat. Hingga **14 Desember** ia datang setiap hari, berdoa rosario bersama mereka, mengajak mereka mencium salib, dan meminta mereka kembali bersama orang lain.

Meskipun diperiksa secara terpisah, kesaksian gadis-gadis itu tidak saling bertentangan. Beberapa hari kemudian pemogokan berakhir, dan sejak itu Gereja Saint-Gilles menjadi **tempat doa** bagi Prancis.



BUNDA MARIA DENGAN KANAK-KANAK DAN ROSARIO, GAMBAR SIMBOLIS

"Katakan kepada anak-anak untuk berdoa bagi Prancis, karena negeri itu sangat membutuhkannya."

KATA-KATA YANG DISAMPAIKAN GADIS-GADIS ITU, DESEMBER 1947

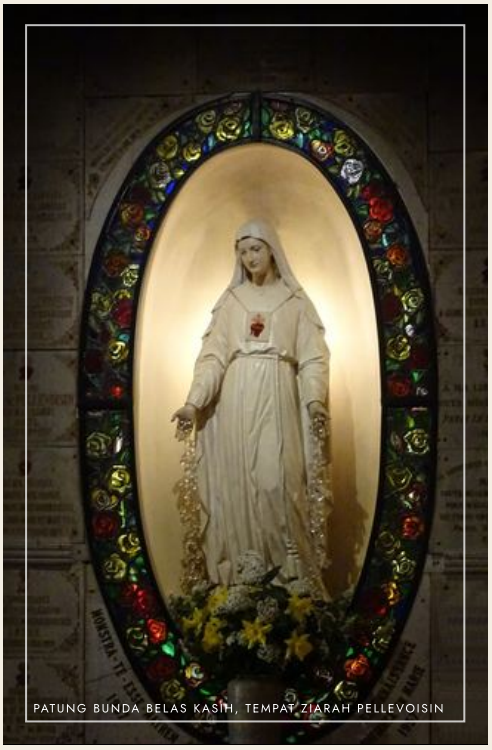
SIKAP GEREJA

2001

Pada 8 Desember 2001, Uskup Agung André Vingt-Trois dari Tours secara resmi mengizinkan ziarah dan devosi publik kepada Bunda Doa, serta mendorong umat untuk datang berdoa di sana.

KISAHNYA · PELLEVOISIN, 1876

Estelle Faguette *dan Bunda Belas Kasih*



PATUNG BUNDA BELAS KASIH, TEMPAT ZIARAH PELLEVOISIN



PLAKAT SYUKUR ESTELLE FAGUETTE, 1876

SANG SAKSI

Estelle Faguette, lahir pada 1843 di Champagne, adalah pembantu rumah tangga di Pellevoisin. Pada 1875, di usia tiga puluh dua tahun, ia terbaring sakit **tuberkulosis paru** dan radang selaput perut; dokter memberinya hanya beberapa hari lagi. Seorang diri ia menghidupi orang tuanya yang sudah lanjut usia, yang tidak akan punya siapa-siapa lagi bila ia meninggal.

SURAT DAN KESEMBUHAN

Ia menulis **surat kepada Bunda Maria** dan meletakkannya di sebuah gua Lourdes kecil di taman kastil. **Pada malam 14 menuju 15 Februari 1876**, Bunda Maria menampakkan diri di kaki tempat tidurnya. Pada **19 Februari**, Estelle bangun dalam keadaan **sembuh**. Plakat syukur yang ia buat masih tergantung di sana.

PESANNYA

Hingga 8 Desember menyusul lima belas penampakan. Bunda Maria menyebut dirinya **"penuh belas kasih"**, menunjukkan kepada Estelle **skapulir Hati Kudus**, dan memintanya menyebarkannya. Estelle hidup lima puluh tiga tahun lagi dan wafat pada 1929.

"Aku penuh belas kasih, dan Aku berkuasa atas Putraku."

KATA-KATA YANG DISAMPAIKAN ESTELLE FAGUETTE, 1876

SIKAP GEREJA

2024

Pada 1983, Uskup Agung Bourges mengakui kesembuhan Estelle sebagai mukjizat. Pada September 2024, Takhta Suci memberikan "nihil obstat" dan mendorong devosi kepada Bunda Belas Kasih.



HALAMAN DALAM BEKAS BIARA SAINT-GILDARD, NEVERS

HARI 5 · NEVERS — LYON

Nevers, *hidup tersembunyi Santa Bernadette*

PAGI	SIANG	MALAM
Espace Bernadette *bekas biara Saint-Gildard*	Kapel dan peti relikui Bernadette *setelah makan siang menuju Lyon*	Check-in, makan malam *menginap di Lyon*

Setelah cahaya Lourdes: tiga belas tahun keheningan.

Pada Juli 1866, **Bernadette Soubirous** meninggalkan Lourdes dan masuk rumah induk **Suster-Suster Cinta Kasih dari Nevers**. Sebagai **Suster Marie-Bernard**, ia bekerja sebagai perawat pembantu dan di sakristi, dan sering kali ia sendiri terbaring sakit.

Di bekas **biara Saint-Gildard**, **Espace Bernadette** bercerita tentang hidup yang penuh kerendahan hati dan cobaan itu. Di kapel kita berdiam dalam hening di depan **peti relikui** tempat ia beristirahat sejak 1925: persiapan bagi perjumpaan yang menanti di Lourdes pada akhir perjalanan.

Setelah makan siang kita menuju **Lyon**, tempat kita menginap setelah makan malam.

TAHUKAH ANDA?

Tersembunyi

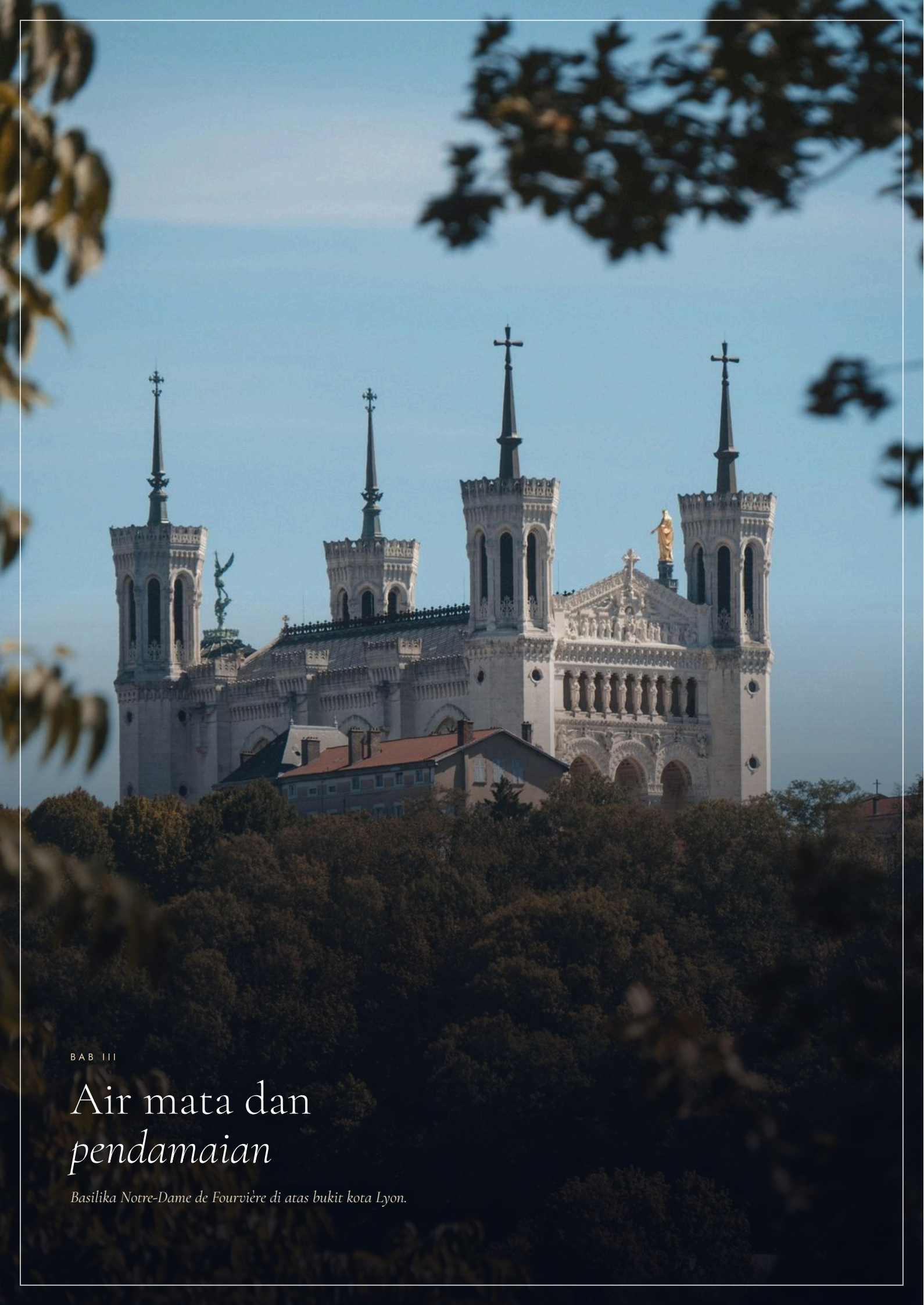
"Aku datang ke sini untuk menyembunyikan diri," kata Bernadette. Ia wafat pada 1879 di usia tiga puluh lima tahun dan dikanonisasi pada 1933. Wajah dan tangannya ditutupi topeng lilin tipis.



PETI RELIKUI SANTA BERNADETTE, KAPEL SAINT-GILDARD



BERNADETTE SOUBIROUS, FOTO BERSEJARAH



BAB III

Air mata dan *pendamaian*

Basilika Notre-Dame de Fourvière di atas bukit kota Lyon.



LORONG TENGAH KEEMASAN BASILIKA FOURVIÈRE

HARI 6 · LYON – GRENOBLE

Lyon, *kota yang mempercayakan diri kepada Maria*

PAGI	SIANG	MALAM
Basilika Notre-Dame de Fourvière *kapel Maria*	Makan siang *menuju Grenoble*	Check-in, makan malam *menginap di Grenoble*

TAHUKAH ANDA?

1870

Selama perang, Lyon berjanji membangun basilika bagi Bunda Maria bila musuh tidak menyerang kota. Pasukan Prusia tidak datang, dan pada 1872 batu pertama segera diletakkan.

Fourvière bukan tempat penampakan, melainkan tempat kesetiaan selama empat abad.

Pada **1643**, wabah sampar mengancam Lyon. Para **pejabat kota** berjanji setiap tahun pada **8 September** naik ke Fourvière untuk mempersembahkan lilin dan sekeping uang emas kepada Bunda Maria. Kota itu terhindar, dan kaul itu diperbarui setiap tahun hingga hari ini.

Pada **8 Desember 1852**, sebuah patung Bunda Maria berlapis emas diberkati di menara kapel lama. Seluruh penduduk memasang lilin di jendela: inilah asal mula **Fête des Lumières**. **Basilika**, yang berkilau oleh mosaik dan berlorong tengah keemasan, lahir dari kaul baru tahun 1870. Setelah makan siang kita menuju **Grenoble**.



LYON DAN BUKIT FOURVIÈRE



BASILIKA NOTRE-DAME DE LA SALETTE DI KETINGGIAN 1.800 METER

HARI 7 · GRENOBLE – LA SALETTE – GAP

La Salette, *pesan Bunda Maria yang menangis*

PAGI	SIANG	MALAM
Tempat ziarah Notre-Dame de La Salette *basilika dan tempat penampakan*	Waktu untuk perenungan, makan siang *menuju Gap*	Check-in, makan malam *menginap di Gap atau sekitarnya*

Di ketinggian 1.800 meter, dalam keheningan pegunungan.

Jalan berkelok naik melalui pegunungan **Trièves** menuju **tempat ziarah La Salette**, tempat padang rumput gunung terbentang bagai amfiteater. **Basilika** berdiri di hadapan tempat seorang Wanita yang menangis berbicara kepada dua anak pada 19 September 1846.

Di lereng, **patung-patung** menggambarkan tiga momen penampakan: sang Wanita yang duduk dan menangis, sang Wanita yang berbicara, dan sang Wanita yang naik ke surga. Waktu untuk berziarah dan **berefleksi**, jika memungkinkan dengan mengikuti Misa.

Setelah makan siang, bus turun menuju **Gap** di Hautes-Alpes, tempat kita menginap setelah makan malam.

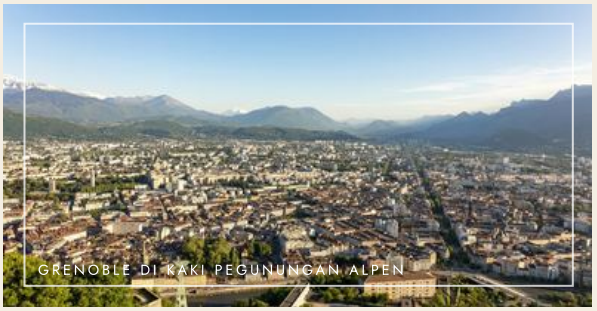
TAHUKAH ANDA?

1.800 m

Ketinggian tempat ziarah ini, salah satu tempat ziarah tertinggi di Eropa, di kaki Mont Gargas.



KELOMPOK PATUNG BUNDA MARIA DI TEMPAT PENAMPAKAN



GRENOBLE DI KAKI PEGUNUNGAN ALPEN

“Wanita cantik” *dari pegunungan*



PATUNG BUNDA MARIA YANG MENANGIS, TEMPAT PENAMPAKAN DI LA SALETTE



TEMPAT ZIARAH LA SALETTE, DIKELILINGI PEGUNUNGAN

PARA SAKSI

Maximin Giraud yang berusia sebelas tahun dan **Mélanie Calvat** yang hampir lima belas tahun adalah gembala muda yang bekerja pada para petani. Keduanya tidak bisa membaca atau menulis, hampir tidak mengenal katekismus, dan baru saling kenal dua hari.

PENAMPAKAN

Sabtu itu, setelah tidur siang, kedua anak melihat sebuah **bola cahaya**. Di dalamnya duduk seorang perempuan, wajahnya di dalam tangannya, sedang menangis. Ia berdiri dan berkata: “**Mendekatlah, anak-anakku, jangan takut.**” Pakaiannya bertabur cahaya, ia mengenakan celemek emas dan mahkota mawar, dan di dadanya sebuah **salib** dengan palu dan tang di sampingnya.

Sang Wanita mula-mula berbicara dalam bahasa Prancis, tetapi melihat Mélanie tidak mengerti, ia melanjutkan dalam **dialek setempat**. Akhirnya ia naik dan lenyap dalam cahaya.

PESANNYA

Bunda Maria menangisi umat yang melupakan Allah: hari Minggu yang diabaikan, nama Putranya yang dihujat. Ia menubuatkan kelaparan dan meminta **doa** serta **pertobatan**. Melalui pesan **pendamaian** ini, La Salette menjadi tempat ziarah besar untuk Sakramen Tobat.

“Nah, anak-anakku, sampaikanlah ini kepada seluruh umatku.”

KATA-KATA TERAKHIR, DISAMPAIKAN OLEH MAXIMIN DAN MÉLANIE

SIKAP GEREJA

1851

Pada 19 September 1851, setelah lima tahun penyelidikan, Uskup de Bruillard dari Grenoble menyatakan bahwa penampakan itu memiliki “semua ciri kebenaran”. Sejak 1852 basilika dibangun.



TEMPAT ZIARAH NOTRE-DAME DU LAUS DI KAKI PEGUNUNGAN



ALTAR BASILIKA LE LAUS

HARI 8 · GAP — NOTRE-DAME DU LAUS — COTIGNAC

Le Laus, *Bunda Maria dan gembala muda*

PAGI	Tempat ziarah Notre-Dame du Laus *basilika dan tempat-tempat doa*
SIANG	Makan siang *menuju Provence*
MALAM	Check-in, makan malam *menginap di Cotignac atau sekitarnya*

Sebuah lembah di Hautes-Alpes, selama tiga abad dibaktikan bagi pendamaian.

Pagi hari kita habiskan di **tempat ziarah Notre-Dame du Laus**, di ujung sebuah lembah beberapa kilometer dari Gap. Di sini **Benoîte Rencurel** hidup lebih dari lima puluh tahun bersama Bunda Maria, dan di sini lahir tradisi besar **Sakramen Tobat**.

Kita mengunjungi **basilika** yang dibangun atas permintaan Bunda Maria dan meluangkan waktu untuk berefleksi. Setelah makan siang, bus turun ke **Provence** dan tiba di **Cotignac**, desa di kaki tebing batu, tempat kita menginap setelah makan malam.

TAHUKAH ANDA?

Minyak

Di depan tabernakel Le Laus menyala sebuah pelita. Menurut tradisi, Bunda Maria menjanjikan kesembuhan bagi semua yang memakai minyaknya dengan iman.

Benoîte Rencurel,
lima puluh empat tahun bersama Maria

SANG SAKSI

Benoîte Rencurel, lahir pada 1647 dalam keluarga yang sangat miskin di Saint-Étienne-d'Avançon, kehilangan ayahnya pada usia tujuh tahun. Tanpa pernah bersekolah, ia menggembalakan domba untuk menghidupi ibu dan saudari-saudarinya. Ia periang dan saleh, tetapi tidak bisa membaca.

PENAMPAKAN

Pada **Mei 1664**, di usia tujuh belas tahun, ia melihat di atas sebuah batu seorang **Wanita cantik** yang menggendong seorang anak. Selama empat bulan sang Wanita datang setiap hari, hingga akhirnya ia menyebut namanya: "Akulah **Bunda Maria**."

Kemudian sang Wanita mengutusnya ke sebuah kapel kecil di **Le Laus**, yang dipenuhi wangi semerbak. Hingga wafatnya pada **1718**, Benoîte melihat Bunda Maria di sana hampir setiap hari: dari lamanya saja, penampakan yang tiada tandingnya.

PESANNYA

Bunda Maria meminta sebuah **gereja** dan rumah bagi para imam untuk menyambut **orang-orang berdosa**. Benoîte menyambut para peziarah dan mengajak mereka mengaku **dosa** dan bertobat. Hingga hari ini, pendamaian adalah jantung tempat ziarah ini.



KELOMPOK PATUNG BUNDA MARIA DAN BENOÎTE RENCUREL



TEMPAT ZIARAH NOTRE-DAME DU LAUS

"Aku meminta tempat ini dari Putraku untuk pertobatan orang-orang berdosa, dan Ia telah memberikannya kepadaku."

KATA-KATA YANG DISAMPAIKAN BENOÎTE RENCUREL

SIKAP GEREJA

2008

Pada 4 Mei 2008, Uskup Jean-Michel di Falco Léandri dari Gap dan Embrun secara resmi mengakui penampakan Le Laus. Pada 2009, Benoîte dinyatakan Venerabilis.

Cotignac,
Santa Perawan Maria dan Santo Yosef

PAGI	SIANG	MALAM
Tempat ziarah Notre-Dame de Grâces *Mont Verdaille*	Tempat ziarah Santo Yosef di Bessillon *setelah makan siang menuju Avignon*	Check-in, makan malam *menginap di Avignon*

Satu-satunya tempat di Prancis yang menurut tradisi mencatat penampakan Bunda Maria sekaligus Santo Yosef.

Pagi hari kita naik ke **Mont Verdaille** menuju **tempat ziarah Notre-Dame de Grâces**, yang lahir dari tradisi penampakan tahun 1519. Kemudian, di lereng seberangnya, kita mengunjungi **biara Santo Yosef di Bessillon** dan mata air yang terkait dengan penampakan Santo Yosef pada 1660.

Dua tempat ziarah yang saling mencerminkan dan oleh tradisi dikaitkan dengan **Keluarga Kudus** serta kelahiran Louis XIV. Setelah makan siang kita menuju **Avignon**, tempat kita menginap setelah makan malam.

TAHUKAH ANDA?

1660

Pada Februari tahun itu, Louis XIV muda datang ke Cotignac untuk bersyukur kepada Notre-Dame de Grâces. Empat bulan kemudian Santo Yosef menampakkan diri di Bessillon yang berdekatan.



DESA PROVENCE, COTIGNAC

TEMPAT ZIARAH NOTRE-DAME DE GRÂCES, COTIGNAC

Notre-Dame de Grâces *dan Santo Yosef dari Bessillon*

NOTRE-DAME DE GRÂCES

Menurut tradisi tempat ziarah ini, pada **10 Agustus 1519** penebang kayu **Jean de la Baume** melihat di Mont Verdaille Bunda Maria dengan Kanak-kanak Yesus di atas awan. Ia memintanya memberi tahu para rohaniwan dan pejabat kota agar dibangun sebuah **gereja** dengan nama Notre-Dame de Grâces. Keesokan harinya penglihatan itu terulang; kapel dibangun pada tahun itu juga.

BUNDA MARIA DAN SANG RAJA

Pada 1637, **Bruder Fiacre**, seorang biarawan Paris, menceritakan bahwa Bunda Maria memintanya berdoa tiga novena agar Ratu Anne dari Austria, setelah dua puluh dua tahun pernikahan tanpa anak, dikaruniai seorang putra. Salah satunya didoakan di Cotignac. Pada September 1638 **Louis XIV** lahir; pada 1660 ia datang berziarah untuk bersyukur kepada Bunda Maria.

SANTO YOSEF

Pada **7 Juni 1660**, gembala berusia dua puluh dua tahun **Gaspard Ricard** hampir pingsan karena haus di Bessillon. Seorang pria menunjukkan sebuah batu besar dan berkata: “Angkatlah batu ini, dan engkau akan minum.” Di bawah batu itu, yang kemudian nyaris tak dapat dipindahkan oleh delapan orang, memancar sebuah **mata air** yang masih mengalir hingga kini.



NOTRE-DAME DE GRÂCES, LUKISAN DI TEMPAT ZIARAH



PATUNG SANTO YOSEF, BESSILLON

“Akulah Yosef. Angkatlah batu ini, dan engkau akan minum.”

KATA-KATA GASPARD RICARD, MENURUT TRADISI BESSILLON

SIKAP GEREJA

1519

Devosi kepada Notre-Dame de Grâces tercatat sejak 1519 dan pada abad ke-17 dipercayakan kepada kaum Oratorian. Kini para Bruder Santo Yohanes menyambut para peziarah di Notre-Dame de Grâces, dan para suster Benediktin di Bessillon.



BAB IV

Akulah Yang *Dikandung Tanpa Noda*

Avignon dan Sungai Rhône saat senja, dengan Istana Para Paus dan Katedral Notre-Dame des Doms.



ISTANA PARA PAUS DAN MENARA LONCENG NOTRE-DAME DES DOMS

HARI 10 · AVIGNON — CARCASSONNE

Avignon, *warisan para paus dan Bunda Maria*

PAGI	SIANG	MALAM
Kunjungan ke Istana Para Paus *bekas kediaman kepausan*	Katedral Notre-Dame des Doms *setelah makan siang menuju Carcassonne*	Check-in, makan malam *menginap di Carcassonne*

Pada abad ke-14, jantung kekristenan berdetak di sini.

Pada abad ke-14, para paus menetap di tepi Sungai Rhône. **Istana Para Paus**, istana Gotik terbesar di Eropa, dari aula-aula perjamuan agung hingga kapel-kapel berhias fresko, menceritakan satu bab luar biasa dalam sejarah Gereja.

Di sebelahnya, **Katedral Notre-Dame des Doms** yang bergaya Romanesque telah dibaktikan kepada Bunda Maria sejak abad ke-12. Sejak 1859, sebuah **patung Bunda Maria berlapis emas** yang besar menjaga kota dari puncak menara, didirikan tak lama setelah dogma **Maria Dikandung Tanpa Noda** dimaklumkan, yang kelak bergema di Lourdes.

Setelah makan siang kita menuju **Carcassonne**, tempat kita menginap setelah makan malam.

TAHUKAH ANDA?

1854

Paus Pius IX memaklumkan dogma Maria Dikandung Tanpa Noda. Empat tahun kemudian, di Lourdes, sang Wanita berkata kepada Bernadette: "Akulah Yang Dikandung Tanpa Noda."



PATUNG EMAS BUNDA MARIA DI KATEDRAL NOTRE-DAME DES DOMS



COUR D'HONNEUR ISTANA PARA PAUS



CANAL DU MIDI DI BAWAH POHON PLATAAN

HARI 11 · CARCASSONNE — LOURDES

Canal du Midi *dan lilin-lilin Lourdes*

PAGI	SIANG	MALAM
Pelayaran berpemandu di Canal du Midi *Warisan Dunia UNESCO*	Makan siang di Carcassonne *menuju Lourdes, check-in*	Prosesi lilin pukul 21.00 *menginap di Lourdes*

Pagi di atas air, malam pertama dalam cahaya lilin.

Pagi hari, dalam **pelayaran berpemandu**, Anda menyusuri **Canal du Midi**, mahakarya abad ke-17, di antara pohon plataan, pintu air, dan bangunan teknik: saat yang tenang sebelum dua hari terakhir yang sepenuhnya rohani.

Setelah makan siang di Carcassonne kita menuju **Lourdes** untuk check-in dan beristirahat. Setelah makan malam, pukul **21.00**, sesuai program tempat ziarah, Anda mengikuti **prosesi lilin Maria**. Bagian lain tempat ziarah akan Anda jelajahi keesokan harinya.

TAHUKAH ANDA?

1681

Kanal rancangan Pierre-Paul Riquet ini menghubungkan Sungai Garonne dengan Laut Tengah sepanjang 240 kilometer. Sejak 1996 kanal ini tercatat sebagai Warisan Dunia.



KOTA BENTENG CARCASSONNE SAAT MATAHARI TERBENAM



HARI 12 · LOURDES

Di jantung *penampakan tahun 1858*

Penampakan di gua, kaca patri di tempat ziarah Lourdes.



HARI 12 · LOURDES

Satu hari penuh *di Gua Massabielle*

PAGI	SIANG	MALAM
Gua Massabielle *Misa dan Sakramen Tobat tersedia*	Basilika-basilika, ritual air *tempat-tempat kehidupan Bernadette*	Prosesi lilin sesuai program *malam kedua di Lourdes*

TAHUKAH ANDA?

70+

Jumlah kesembuhan yang diakui Gereja sebagai mukjizat sejak 1858, setelah penyelidikan medis dan kanonik yang ketat.

Tempat Bunda Maria berbicara kepada Bernadette, mengikuti irama tempat ziarah.

Hari ini sepenuhnya didedikasikan untuk **tempat ziarah Bunda Maria dari Lourdes**. Di jantungnya terletak **Gua Massabielle**, dikelilingi **Basilika Maria Dikandung Tanpa Noda**, **Basilika Rosario**, dan **Basilika Santo Pius X** di bawah tanah.

Sesuai program dan keinginan rombongan: **Misa**, Sakramen Tobat, **ritual air** dan pemandian, menyalakan lilin, dan bila waktu memungkinkan, tempat-tempat kehidupan Bernadette: **Cachot** dan **penggilingan Boly**. Malam harinya Anda dapat kembali mengikuti prosesi.



TEMPAT ZIARAH DI TEPI SUNGAI GAVE, LOURDES

Bernadette dan *Yang Dikandung Tanpa Noda*



BERNADETTE SOUBIROUS, FOTO TAHUN 1861



SANTA BERNADETTE, KACA PATRI

SANG SAKSI

Bernadette Soubirous, putri sulung seorang penggiling gandum yang bangkrut, berusia empat belas tahun. Ia menderita asma, tidak bisa membaca, dan belum menerima katekismus. Keluarga berenam itu tinggal di **Cachot**, bekas penjara yang sudah ditinggalkan.

PENAMPAKAN

Pada **11 Februari**, ketika pergi mengumpulkan kayu, ia melihat di sebuah ceruk batu Massabielle seorang **"gadis muda kecil"** berpakaian putih, dengan selempang biru dan sekuntum mawar kuning di setiap kakinya. Delapan belas penampakan menyusul. Pada 25 Februari sang Wanita memintanya menggali tanah, dan memancarlah sebuah **mata air**.

Diperiksa oleh komisaris polisi, jaksa, dan Pastor Peyramale, Bernadette tidak pernah bertentangan dengan dirinya sendiri. Pada **25 Maret** sang Wanita menyebut namanya dalam dialek setempat: "**Que soy era Immaculada Councepciou**" (Akulah Yang Dikandung Tanpa Noda). Bernadette tidak memahami kata-kata itu dan mengulanginya sepanjang jalan pulang agar tidak lupa.

PESANNYA

Doa, **tobat** bagi orang-orang berdosa, dan sebuah kapel yang dikunjungi dalam prosesi. Dan akhirnya sebuah nama yang meneguhkan dogma yang dimaklumkan Pius IX empat tahun sebelumnya.

"Aku tidak menjanjikan kebahagiaan bagimu di dunia ini, tetapi di dunia yang akan datang."

KATA-KATA YANG DISAMPAIKAN BERNADETTE, 18 FEBRUARI 1858

SIKAP GEREJA

1862

Pada 18 Januari 1862, setelah empat tahun penyelidikan, Uskup Laurence dari Tarbes menyatakan bahwa Bunda Maria sungguh menampakkan diri kepada Bernadette, dan mengizinkan devosi di gua itu.

Dua belas cara *menghayati tempat ziarah*

Pengalaman rohani untuk satu hari penuh, tanpa tergesa-gesa.



BUNDA ROSARIO DI ATAS PINTU BASILIKA

01 Gua Massabielle
Berdiam di tempat Bunda Maria menampakkan diri kepada Bernadette pada 1858.

02 Basilika Maria Dikandung Tanpa Noda
Mengunjungi basilika di atas gua.

03 Basilika Rosario
Mengagumi mosaik misteri-misteri Rosario.

04 Basilika Santo Pius X
Memasuki basilika bawah tanah tempat perayaan-perayaan besar.

05 Misa
Mengikuti Misa sesuai kalender liturgi.

06 Sakramen Tobat
Bagi yang ingin, menerima sakramen pendamaian.

07 Ritual air
Meminum air mata air dan membasuh wajah.

08 Pemandian
Ikut serta sesuai ketentuan tempat ziarah.

09 Menyalakan lilin
Menyalakan lilin untuk ujud pribadi.

10 Cachot
Memasuki bekas penjara tempat keluarga Soubirous tinggal.

11 Penggilingan Boly
Mengunjungi rumah kelahiran Bernadette bila waktu memungkinkan.

12 Prosesi lilin
Kembali mengikuti prosesi malam sesuai program.

Sesuai program dan keinginan rombongan, setiap orang bebas memilih momen yang paling menyentuh hatinya.



BASILIKA DI ATAS GUA, LOURDES

HARI 13 · LOURDES — TOULOUSE-BLAGNAC

Selamat tinggal Lourdes, *di bawah tatapan Maria*

PAGI	SIANG	MALAM
Sarapan di hotel *sesuai penerbangan, kunjungan terakhir ke gua*	Bus pariwisata pribadi *menuju bandara Toulouse-Blagnac*	Bantuan check-in *akhir perjalanan*

Saat-saat terakhir ziarah, dan sebuah pesan untuk dibawa pulang.

Setelah **sarapan**, bus mengantar rombongan, sesuai jadwal penerbangan, ke bandara internasional **Toulouse-Blagnac**, sekitar dua jam perjalanan.

Dengan **bantuan check-in**, perjalanan pun berakhir. Dari Rue du Bac hingga Massabielle, setiap orang membawa pulang kata-kata yang dipercayakan Bunda Maria kepada orang-orang kecil: **doa**, **pertobatan**, **kepercayaan**, dan **pengharapan**.

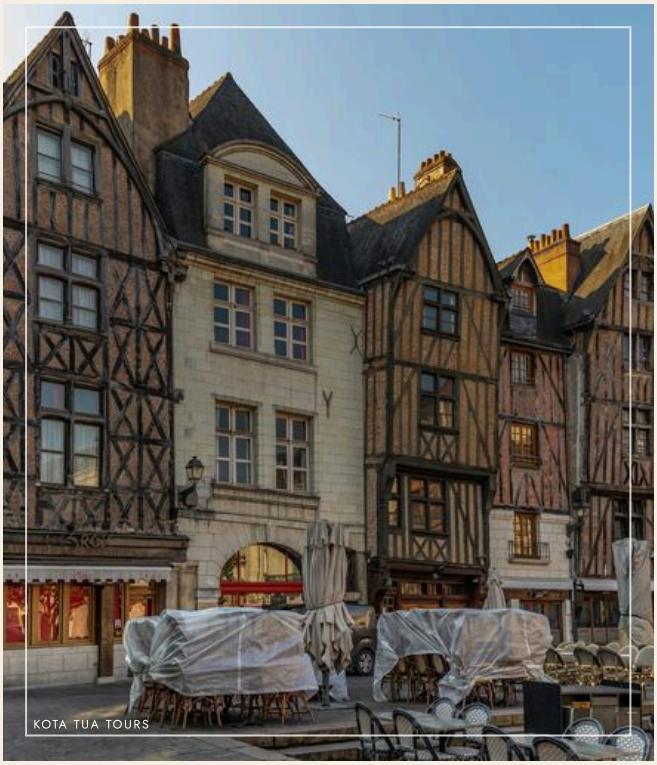
TAHUKAH ANDA?

8

Jumlah tempat penampakan dalam tiga belas hari: lima abad perjumpaan antara Bunda Maria dan Prancis, dari 1519 hingga 1947.

Dua *pengalaman budaya*

Dua jeda yang dipilih dengan cermat dalam perjalanan yang terutama adalah ziarah.



KOTA TUA TOURS

I

HARI 3 · TOURS, MENJELANG SORE

Cita rasa Touraine

Sesi mencicipi berpemandu selama sekitar satu jam, khusus untuk kuliner khas Lembah Loire: **nougat Tours** dengan buah manisan dan almond, keju kambing **Sainte-Maure de Touraine** yang dikenali dari sebatang jerami di tengahnya, dan produk daerah buatan tangan lainnya.

Saat yang hangat untuk mencicipi keahlian daerah yang dijuluki “taman Prancis”.



CANAL DU MIDI

2

HARI 11 · CARCASSONNE, PAGI

Canal du Midi

Pelayaran berpemandu di sebuah karya besar abad ke-17 yang diakui sebagai Warisan Dunia UNESCO. Pintu air, jembatan batu, dan **jalan berderet pohon plataan** membentuk lanskap yang sangat lembut.

Jeda di atas air sebelum dua hari di Lourdes.

TERMASUK

Ziarah yang *dipersiapkan dengan cermat*

Agar setiap orang dapat memusatkan diri pada hal yang hakiki: doa, penemuan, dan kebersamaan.

TRANSPORTASI DAN PENDAMPINGAN

- Penyambutan dan pendampingan di bandara Paris-Charles de Gaulle
- Transfer pribadi ke hotel di Paris
- Bus pariwisata pribadi selama seluruh perjalanan
- Transfer terakhir ke bandara Toulouse-Blagnac dan bantuan check-in

AKOMODASI

- 12 malam di hotel pilihan
- Hotel premium bintang 4 dan 5, atau tingkat setara bila pilihan terbatas
- 2 malam di Lourdes, dengan satu hari ziarah penuh

KUNJUNGAN DAN PENGALAMAN

- Tempat ziarah, basilika, dan tempat suci dalam program
- Kunjungan ke Istana Para Paus di Avignon
- Sesi mencicipi berpemandu produk khas Touraine
- Pelayaran berpemandu di Canal du Midi

MOMEN ROHANI

- Makan malam penyambutan di Paris
- Saat doa dan perayaan sesuai program tempat ziarah
- Prosesi lilin Maria di Lourdes, sesuai musim

Jadwal Misa, prosesi, dan perayaan bergantung pada program setiap tempat ziarah dan dikonfirmasi saat persiapan. Rute bus ditetapkan secara final sesuai kondisi setempat.

Foto: Daryl Edwin / Unsplash · Nick Castelli / Unsplash Unsplash License · Jean-Louis Zimmermann / Commons CC BY 2.0 · Esves-37240 / Commons CC BY-SA 4.0 · Tylwyth Eldar / Commons CC BY-SA 4.0 · Moahim / Commons CC BY-SA 4.0 · Thomon / Commons CC BY-SA 4.0 · Ikmo-ned / Commons GFDL · Jordi Vich Navarro / Unsplash · Unsplash · Dawid2009 / Commons CC BY-SA 4.0 · moi-même / Commons GFDL · FredSeiller / Commons CC0 · Nicolas Gaborit / Unsplash · Bastien Nvs / Unsplash · Diego Castañeda / Unsplash · jean-louis Zimmermann / Flickr CC BY 2.0 · GO69 / Commons CC0 · GO69 / Commons CC BY-SA 4.0 · jarmoluk / Pixabay · Ludovic Charlet / Unsplash · Elliot Gouy / Unsplash · AntonyB / Commons CC BY-SA 3.0 · Junipero Verbeke / Unsplash · FERNANDES Gilbert / Commons CC0 · Joël Vogt / Unsplash · Ryan Klaus / Unsplash · Tom Podmore / Unsplash · David Billington / Unsplash · Nick Castelli / Unsplash · paul_henri / Pixabay · Tim Oun / Unsplash · Celeda / Commons CC BY-SA 4.0 · Michael / Unsplash.



DI JALAN BUNDA MARIA

Perjalanan *iman dan pengharapan*

Dari penampakan di Rue du Bac hingga pegunungan La Salette, dari desa Pontmain dan Pellevoisin hingga Gua Massabielle: ziarah agung ini membawa Anda ke tempat-tempat devosi kepada Bunda Maria terukir dalam sejarah Prancis.

Melalui Katarina Labouré, Bernadette Soubirous, Estelle Faguette, dan para saksi lainnya, setiap etape menyingkapkan pesan doa, pertobatan, kepercayaan, dan pengharapan, yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Tiga belas hari di jantung tempat-tempat ziarah Maria terbesar di Prancis: perjalanan yang memadukan sejarah, spiritualitas, dan perjumpaan dengan Bunda Maria.